

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan mendasar yang sangat berharga bagi manusia melalui pendidikan manusia dapat mempersiapkan kehidupan masa yang akan datang dengan lebih baik. Dengan pendidikan siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Seni merupakan bagian kehidupan manusia, melalui seni manusia bisa mengekspresikan isi hatinya. Dengan demikian pendidikan seni di sekolah umum menjadi perhatian pemerintah di Indonesia, yaitu dengan dimasukkannya mata pelajaran seni kedalam kurikulum seperti Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Dalam meningkatkan perkembangan siswa, selain guru harus berperan secara efektif, guru juga harus lebih fokus terhadap mutu belajar siswa, karena apabila mutu belajar siswa kurang baik, maka tujuan dari pendidikan tidak akan tercapai sesuai dalam tujuan pembelajaran.

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya tujuan pembelajaran seni dalam sistem pendidikan di Indonesia sangatlah penting karena memiliki keterkaitan dengan membimbing dan mendidik mental tingkah laku seseorang supaya berubah dalam kondisi yang lebih baik lagi dan maju dalam kondisi sebelumnya mementingkan keaktifan, kebebasan dan kreativitas. Maka dari itu karakteristik pendidikan seni tidak lepas dari sifat tersebut.

Dalam bidang pembelajaran, metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu. Hal ini

sejalan dengan pernyataan Murtadlo (2016, hlm. 19) bahwa “Metode pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa di dalam kelas. Teknik atau cara yang digunakan guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran”. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya alternatif metode mengajar yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Khosim (dalam Haryanto, 2007 hlm. 1) Metode tutor sebaya dalam pendidikan, anak-anak diajar untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi.

Salah satu hal yang harus dikedepankan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah menyertakan partisipasi siswa di dalam kelas. Selain untuk membangun komunikasi dengan siswa, pengajar juga dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan bagi para siswa. Jika situasi ini tak terbangun, bisa jadi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas adanya rasa sungkan, canggung dan malu bertanya pada siswa dan guru menjadi masalah yang menyebabkan suasana menjadi tidak efektif dan tidak kondusif. Bukan hanya itu, terkadang sekelompok siswa lebih mudah bertanya dan lebih terbuka kepada teman sendiri dibandingkan dengan guru. Hal ini tidak akan terjadi jika guru mampu memahami masalah-masalah dalam pembelajaran di kelas dan mampu menerapkan sebuah metode pembelajaran dengan tepat.

Seperti kutipan Aunurrahman (2010, hlm. 176), “Pemahaman tentang masalah belajar memungkinkan guru mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan munculnya masalah yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran”. Dengan metode tutor sebaya guru dapat mengantisipasi dan menemukan solusi atas permasalahan yang telah disebutkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Kelebihan penerapan metode tutor sebaya, memberikan kesempatan siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya dan dengan penerapan metode ini siswa yang selama ini biasanya tidak aktif dalam kegiatan belajar akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Secara tidak langsung siswa dilatih untuk mandiri, bisa bertanggung jawab, dewasa dan rasa setia kawan.

UU No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Bab II Pasal 4 yang memuat tentang adanya tujuan pendidikan nasional untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, maka sekolah memerlukan suatu manajemen layanan khusus yang dapat mengatur segala kebutuhan siswa sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler bisa dikaitkan dengan menambah nilai yang kurang dalam mata pelajaran yang diambil dan juga sebagai sarana permainan yang diminati siswa atau bermain sambil belajar.

Pada penelitian kali ini, peneliti memfokuskan penerapan metode tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Paduan suara dalam bahasa Inggris *choir*, *chorale*, atau *chorus* merupakan istilah nama lain yang terdiri dari para penyanyi-penyanyi. Dalam artian paduan suara adalah sajian musik vokal yang dibawakan oleh beberapa orang dengan perpaduan suara yang berbeda-beda menjadi satu kesatuan untuk dinyanyikan. Paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang *conductor* atau *choirmaster* yang biasanya juga merangkap sebagai pelatih paduan suara. Paduan suara terdiri dari empat bagian suara misalnya (sopran, alto, tenor, dan bass).

Dalam kasus ini paduan suara yang diteliti oleh peneliti menggunakan metode tutor sebaya, dimana seorang pembina telah menggunakan metode tutor sebaya tersebut agar tercapainya hasil pembelajaran yang diharapkan. Salah satu sekolah yang telah menerapkan penggunaan metode tutor sebaya adalah SMPN 22 Bandung, pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suaranya yang cukup eksis dan sangat berprestasi. Hal yang menjadikan ekstrakurikuler paduan suara SMPN 22 Bandung demikian baik karena terletak pada cara pembelajaran yang diberikan. Penerapan metode tutor sebaya ini digunakan sejak beberapa tahun terakhir dan mengalami kemajuan dalam bidang prestasinya.

SMPN 22 Bandung terletak di Jalan W.R. Supratman No. 24, Sukamaju, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat. Sekolah ini memiliki kegiatan

ekstrakurikuler seni diantaranya paduan suara. Beberapa tahun terakhir SMPN 22 Bandung mengalami kemajuan dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler seni dan menghasilkan prestasi yang cukup memuaskan diantaranya pernah meraih prestasi Juara II se-Jawa Barat 2017 yang diadakan oleh Santamaria. Selain itu diraihnya prsetasi-prestasi paduan suara yang lain diantaranya Juara II Festival Paduan Suara se-Kota Bandung Raya 2016 dan dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMPN 22 Bandung juga berprestasi pada cipta karya lagu beberapa tahun yang lalu sampai tingkat nasional. Eksisnya paduan suara tersebut menjadi aktif mengikuti perlombaan paduan suara dan pengisi di beberapa acara penting disekolah.

Pembelajaran dengan pendekatan metode tutor sebaya yang telah dilaksanakan pada salah satu kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 22 Bandung, menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti dan dikaji. Aspek apa yang memberikan dampak positif bagi perkembangan dan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMPN 22 Bandung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian berjudul: **“Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 22 Bandung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dan hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMP N 22 Bandung yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dapat diidentifikasi dan menjadi rumusan masalah tersebut adalah “Bagaimana penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 22 Bandung?” dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana materi pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP N 22 Bandung melalui penerapan metode tutor sebaya?
2. Bagaimana tahapan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP N 22 Bandung melalui penerapan metode tutor sebaya?

3. Bagaimana hasil pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP N 22 Bandung melalui penerapan metode tutor sebaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui materi pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP N 22 Bandung melalui penerapan metode tutor sebaya.
2. Mengetahui tahapan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP N 22 Bandung melalui penerapan metode tutor sebaya.
3. Mengetahui bagaimana hasil pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP N 22 Bandung melalui penerapan metode tutor sebaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan metode pembelajaran. Pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya memberikan gambaran bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif sudut pandang atau solusi dalam memecahkan masalah yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dalam pelajaran, adanya rasa canggung, malu bertanya, sungkan, dan sebagainya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi siswa, manfaat yang telah mengikuti pembelajaran metode tutor sebaya membantu siswa belajar dengan mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi.
- 2) Bagi guru, dapat memanfaatkan penelitian ini untuk membantu memperbaiki proses belajar khususnya dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara tingkat Sekolah Menengah Pertama.

- 3) Bagi sekolah, hasil dari penelitian penerapan metode tutor sebaya ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.
- 4) Manfaat bagi penulis yaitu meningkatkan daya kreatif dalam meneliti dan dalam mengembangkan paket pembelajaran yang sudah ada.

### **1.5 Kerangka Penulisan Penelitian**

Untuk memudahkan penulis mengkaji dan menyusun penelitiannya, maka penulis membagi pokok-pokok bahasan dari setiap bab yaitu sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

##### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

##### **1.3 Tujuan Penelitian**

##### **1.4 Manfaat Penelitian**

###### **1.4.1 Teoretis**

###### **1.4.2 Praktis**

##### **1.5 Kerangka Penulisan Penelitian**

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

##### **2.1 Pembelajaran**

##### **2.2 Pembelajaran Musik**

##### **2.3 Ekstrakurikuler**

##### **2.4 Tutor Sebaya**

##### **2.5 Paduan Suara**

##### **2.6 Penelitian yang Relevan**

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

##### **3.3 Pengumpulan Data Penelitian**

##### **3.4 Analisis Data Penelitian**

##### **3.5 Isu Etik**

#### **BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Dewi Yudiah, 2020

*PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMPN 22 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4.1 Temuan Penelitian

##### 4.1.1 Temuan Penelitian Berdasarkan Hasil Wawancara

##### 4.1.2 Temuan Penelitian Berdasarkan Observasi

#### 4.2 Pembahasan Penelitian

##### 4.2.1 Pembahasan Materi Penelitian

##### 4.2.2 Pembahasan Tahapan Penelitian

##### 4.2.3 Pembahasan Hasil Penelitian

### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan dan Implikasi

#### 5.2 Rekomendasi